

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam dunia pendidikan, khususnya Jawa Timur pastinya setiap sekolah SMP berlomba-lomba untuk meningkatkan Mutu dan Kualitas. SMP Islam Terpadu Al-Ghozali merupakan salah satu sekolah yang memiliki mutu dan kualitas tidak hanya dalam pengajarannya namun juga Pendidikan akhlak dan adab pada guru maupun siswanya. Dalam mencapai semua tujuan itu, pihak sekolah selalu melakukan pengembangan sistem di semua bidang yaitu bidang pengajaran, kurikulum, guru pengajar dan bidang-bidang lain yang menunjang prestasi di sekolah ini.

Guru dan Tenaga Kependidikan yang mempunyai loyalitas tinggi dalam pengabdianya di dunia Pendidikan, boleh mendapat penghargaan berupa kenaikan jenjang, jabatan, golongan, tunjangan atau perencanaan lain. Cara tersebut dapat memberikan semangat kepada guru dan tenaga kependidikan dalam mengajar maupun melaksanakan tugasnya di sekolah.

Bagi seorang guru maupun tenaga kependidikan, kenaikan jenjang maupun tunjangan dapat menjadi umpan balik terhadap prestasi dimana dia mengabdikan diri menjadi guru pengajar maupun tenaga kependidikan. Di sisi lain, hasil penilaian ini dapat digunakan pihak sekolah untuk melandasi pengambilan keputusan dalam hal sistem pemberian gaji, kenaikan jenjang dan tambahan tunjangan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada SMP Islam Terpadu Al-Ghozali tentang penentuan kenaikan jenjang setelah masa Magang guru dan tenaga kependidikan selama 6 bulan selesai pada dasarnya masih manual. Sehingga proses penentuan apakah yang bersangkutan bisa naik jenjang ke Guru Tidak Tetap / Pekerja Tidak Tetap dilanjutkan menjadi Guru Tetap Yayasan / Pekerja Tetap Yayasan membutuhkan waktu yang lama. Penilaian kinerja dengan DP3 (Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan) yang dilakukan masih melalui proses yang rumit, dimana setiap guru dan tenaga kependidikan mempunyai banyak kriteria yang perlu dinilai, dan masih melalui proses

musyawarah antar pihak sekolah. Sehingga kenaikan jenjang guru dan tenaga kependidikan menjadi tidak sesuai waktu kenaikan dan berpengaruh terhadap hak gaji yang seharusnya diberikan sesuai masa jenjang magang atau masa guru / pegawai tidak tetap nya berganti.

Melihat dari hasil evaluasi diatas maka perlunya sebuah sistem yang dapat memberikan alternatif solusi, dalam penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan untuk kenaikan jenjang. Sistem ini diharapkan membantu Kepala Sekolah dalam mengambil keputusan kenaikan jenjang. Jika proses pengambilan keputusan ini dibantu oleh sebuah sistem pendukung yang terkomputerisasi, diharapkan subyektifitas dalam pengambilan keputusan dapat dikurangi dan dapat diganti dengan pelaksanaan seluruh kriteria – kriteria untuk semua guru dan tenaga kependidikan. Sehingga diharapkan guru dan tenaga kependidikan yang baiklah yang dapat dinaikkan jenjangnya.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sebuah sistem yang dimaksudkan untuk mendukung para pengambil keputusan seperti Kepala Sekolah maupun Ketua Yayasan dalam semi terstruktur. SPK ditujukan untuk menjadi alat bantu bagi para pengambil keputusan untuk memperluas kapabilitas para pengambil keputusan tersebut, namun tidak untuk mengganti penilaian.

Dengan kemajuan teknologi saat ini, memunculkan ide penulis untuk merancang, membangun dan menerapkan sistem pengambil keputusan kenaikan jenjang untuk mempermudah dalam penentuan jenjang Guru dan Tenaga Kependidikan. Berdasarkan pemikiran inilah, maka dibuatlah Skripsi dengan Judul “ **Penerapan Metode AHP Dalam Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jenjang Guru Dan Tenaga Kependidikan di SMP Islam Terpadu Al-Ghozali Jember** ”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah:

- a. Bagaimana membangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jenjang Guru dan Tenaga Kependidikan di SMP Islam Terpadu Al-Ghozali?
- b. Bagaimana metode AHP bisa membantu memberikan keputusan layak atau tidak layaknya untuk naik jenjang bagi Guru dan Tenaga Kependidikan di SMP Islam Terpadu Al-Ghozali?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mampu membangun Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jenjang Guru dan Tenaga Kependidikan di SMP Islam Terpadu Al-Ghozali dengan menerapkan metode AHP dalam menentukan kelayakan kenaikan jenjang.
- b. Mengetahui seberapa baiknya metode AHP dalam menghitung hasil penilaian DP3 Guru dan Tenaga Kependidikan dalam menentukan layak atau tidak dalam kenaikan jenjang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Penulis  
Harapan penulis manfaat dari penelitian ini adalah bisa menambah pengetahuan dan wawasan terkait penerapan metode AHP dalam penyelesaian masalah dalam sebuah sistem pendukung keputusan terutama dalam studi kasus yang diteliti di SMP Islam Terpadu Al-Ghozali.
- b. Bagi Objek Penelitian  
Penelitian ini diharapkan dapat membantu SMP Islam Terpadu Al-Ghozali dalam menentukan layak atau tidak nya naik jenjang bagi Guru dan Tenaga

Kependidikan sekaligus membantu dalam penilaian DP3 bagi Guru dan Karyawan setiap 3 Bulan sekali.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jenjang Guru dan Tenaga Kependidikan dengan menerapkan metode AHP diharapkan dapat menambah referensi untuk peneliti lain yang ingin mengembangkan tentang Sistem Pendukung Keputusan ini.

### **1.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Studi Kasus ini ditekankan pada objek Guru dan Tenaga Kependidikan di SMP Islam Terpadu Al-Ghozali
- b. Penelitian ini difokuskan di bidang penilaian DP3 Guru dan Tenaga Kependidikan untuk menentukan Layak atau tidaknya yang bersangkutan untuk Naik Jenjang.